

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian *multivariate (logistic regression)* yang menguji empat variabel dapat dijelaskan dibawah ini:

1. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikan variabel sebesar $0,289 > 0,05$ yaitu H_1 ditolak atau ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap perataan laba. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Budiasih (2009) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap perataan laba dimana semakin besar perusahaan maka semakin besar pula indikasi adanya praktik perataan laba.
2. Variabel *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikan variabel sebesar $0,492 > 0,05$ yaitu H_2 ditolak atau *net profit margin* tidak mempunyai pengaruh terhadap perataan laba. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil peneliti yang dilakukan oleh Nurjanah (2010) dimana *net profit margin* berpengaruh secara simultan terhadap tindakan perataan laba karena penggunaan berbagai instrumen laporan keuangan, seperti metode depresiasi, perubahan kebijakan akuntansi, dan *extraordinary item* untuk meratakan penghasilan. Secara logis, *net profit margin* dapat merefleksikan motivasi manajer untuk meratakan penghasilan.

3. Variabel *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikan variabel sebesar $0,643 > 0,05$ yaitu H_3 ditolak atau *financial leverage* tidak mempunyai pengaruh terhadap perataan laba. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Prabayanti dan Yasa (2009) yang menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba oleh manajer yang menyebutkan bahwa Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi diduga melakukan perataan laba karena perusahaan terancam *default* sehingga manajemen membuat kebijakan yang dapat meningkatkan pendapatan.

5.2 Keterbatasan dan Saran

5.2.1 keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan datang agar diharapkan hasilnya lebih baik lagi, yaitu antara lain:

1. Penelitian ini hanya menguji 1 jenis perusahaan yaitu perusahaan manufaktur.
2. Rentang waktu yang digunakan terlalu singkat, dan juga sampel yang digunakan juga terbatas hanya pada perusahaan manufaktur saja.
3. Penelitian ini menggunakan indeks eckel saja untuk menentukan perusahaan yang merupakan perata dan bukan.

5.2.2 Saran

Sedangkan untuk saran-saran yang diberikan kepada peneliti, agar penelitian kedepan bisa lebih baik lagi hasilnya yaitu antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan agar variabel independen ditambahkan variabel *operating profit margin* dan menguji perbedaan antara perusahaan manufaktur dan perbankan, yang nantinya dapat diketahui perbedaan antara perusahaan manufaktur dan perbankan yang melakukan perataan laba.
2. Waktu penelitian yang akan datang diharapkan untuk ditambah, tidak hanya rentang waktu penelitian 3 tahun saja. Karena semakin banyak waktu yang dilakukan penelitian maka akan mewakili hasil yang lebih signifikan lagi.
3. Penelitian yang akan datang diharapkan menggunakan model lain selain menggunakan indeks ekel. Misalnya model *Michelson*, 1995. Karena dimungkinkan hasilnya lebih baik dibandingkan menggunakan indeks ekel, karena model tersebut lebih terperinci dan mempunyai level kesulitan yang cukup tinggi dan hasilnya juga cukup akurat.